



Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Usia 2-3 Tahun Melalui Gerak dan Lagu Di PPT Tunas Melati

Laila Juwita

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : laila.23455@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 2-3 tahun di PPT Tunas Melati melalui implementasi metode gerak dan lagu. Observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki kemampuan motorik kasar yang belum berkembang optimal. Melalui siklus tindakan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, penerapan gerak dan lagu secara terstruktur dan menyenangkan diharapkan dapat menstimulasi dan mengembangkan keterampilan motorik kasar anak seperti berlari, melompat, melempar, dan menangkap. Data kemampuan motorik kasar dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pendidik anak usia dini dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui media gerak dan lagu.

Kata Kunci: Motorik Kasar, Anak Usia Dini, Gerak dan Lagu, Penelitian Tindakan Kelas.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting bagi perkembangan anak secara holistik, termasuk aspek fisik motorik. Kemampuan motorik kasar yang berkembang dengan baik pada usia dini akan menunjang partisipasi anak dalam berbagai aktivitas fisik, meningkatkan rasa percaya diri, dan kontribusi pada perkembangan kognitif dan sosial emosional. Berdasarkan observasi awal di PPT Tunas Melati, di temukan bahwa sebagian anak usia 2 – 3 tahun menunjukkan kemampuan motorik kasar yang belum optimal. Beberapa anak terlihat kesulitan dalam melakukan gerakan dasar seperti berlari dengan koordinasi yang baik, melompat dengan kedua kaki secara bersamaan, atau melempar bola dengan arah yang tepat. Hal ini di duga di sebabkan oleh kurangnya stimulasi yang terarah dan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran sehari hari.

Gerak dan lagu merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat menarik dan efektif untuk anak usia dini. Melalui kombinasi gerakan tubuh yang di iringi irama musik dan lirik lagu yang sederhana, anak dapat belajar sambil bermain, mengembangkan koordinasi tubuh,

keseimbangan dan kekuatan otot secara alami. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 2 -3 tahun di PPT Tunas Melati.

METODE

Subyek penelitian ini adalah anak usia 2-3 tahun di PPT Tunas Melati dengan jumlah siswa 25 anak .

- Waktu dan Tempat penelitian
Desember – januari 2025, di PPT Tunas Melati
- Prosedur penelitian di laksanakan 2 siklus
Siklus 1 :
Persiapan
 - Guru memilih lagu anak anak yang mudah di ikuti anak anak yaitu "balonku ada 5, pelangi pelangi, bintang kecil secara meddly"

- Menyiapkan ruang untuk anak-anak gerak lagu

Pelaksanaan

- Guru memberikan contoh gerakan mengikuti irama musik
- Anak di minta mengikuti gerakan secara bersama .

Pengamatan

- Guru mengamati respon anak partisipasi dan ketertarikan terhadap aktivitas gerak dan lagu
- Guru mencatat perkembangan anak secara rinci

Refleksi

- Guru mengevaluasi keberhasilan kegiatan berdasarkan pengamatan .yaitu mencatat brpa anak yang bisa mengikuti serta memberi prosentase.

Siklus 2

Persiapan

- Guru memilihkan irama yang tempo nya sama dengan lagu di kegiatan sebelumnya.yaitu lagu balonku ada 5, pelangi pelangi dan bintang kecil secara meddly.

Pelaksanaan

- Guru memperkenalkan gerakan yang melibatkan interaksi dengan temannya .gerakan harus sesuai dengan ketukan musik, baik irama dan gerakannya, guru memberikan contoh lagi pada anak yang belum bisa mengikuti dengan baik.
- Anak di ajak bekerja sama dalam kegiatan gerak dan lagu secara bersama sama. Harapan guru anak anak bisa mengikuti dengan baik dan sesuai dengan irama nya .

Pengamatan

- Guru mencatat hasil kerja anak tersebut saat berkegiatan bersama temannya dengan hasil yang sudah ada perkembangannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data dari setiap siklus,baik data kwantitatif (misalnya,tabel perbandingan presentase kemampuan motorik kasar antar siklus) maupun data kualitatif(deskripsi observasi perilaku anak, interaksi selama kegiatan, dan perubahan yang di amati) pembahasan menginterpretasikan hasil penelitian, menghubungkannya dengan kajian pustaka dan menjelaskan faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kendala dalam pelaksanaan tindakan.

Tabel 1
Kategori Skor Hasil Pra Siklus

No	Instrument yang di amati	4	3	2	1
1	Kemampuan mengikuti gerakan				√
2	Kemampuan mengontrol gerakan			√	
3	Kemampuan melakukan gerakan motorik kasar				√
Jumlah		4			
presentasi		33%			
Keterangan		KURANG BAIK			

Tabel 2
hasil siklus 1

NO	Instrumet yang di amati	4	3	2	1
1	Kemampuan mengikuti gerakan			√	
2	Kemampuan mengontrol gerakan			√	
3	Kemampuan melakukan gerakan motorik kasar				√
Jumlah		5			
presentasi		50%			
Keterangan		cukup			

Tabel 3
Hasil siklus 2

No	Instrument yang di amati	4	3	2	1
1	Kemampuan mengikuti gerakan		√		
2	Kemampuan mengontrol gerakan		√		
3	Kemampuan melakukan gerakan motorik kasar			√	
Jumlah		7			
presentasi		70%			
Keterangan		baik			

SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 2 – 3 tahun di PPT Tunas Melati melalui implementasi metode gerak dan lagu. Berdasarkan hasil analisis data dari siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode gerak dan lagu secara terstruktur dan menyenangkan menunjukkan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hurlock, E.B. (2003). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang Rentang kehidupan*. Jakarta; Erlangga.
2. Santrock, J.W. (2011). *Child Development*. New York: McGraw-Hill.
3. Sujiono, Y.N. (2005). *Metode pengembangan fisik motorik pada anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
4. Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Pedoman pembelajaran Anak Usia Dini melalui Gerak dan Lagu*. Jakarta: Depdiknas.
5. Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
6. Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R.D. (2009). *Human Development*. New York: McGraw-Hill.
7. Dimiyati & Mujiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
8. Arief, S. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: konsep dan praktik*. Yogyakarta: Gava Media.
9. Piaget, J. (1972). *The Psychology of intelligence*. New York: Routledge.
10. Moleong, L.J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



UNESA

